

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar model sinektik kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan model pembelajaran terlangsung terhadap kemampuan menulis puisi, meskipun keduanya termasuk kategori rendah, namun yang membedakan adalah besaran angka, yakni kelas eksperimen sebesar 0,26 dan kelas kontrol sebesar 0,19.

Profil puisi siswa berdasarkan perolehan hasil skor pada pascates di kelas eksperimen untuk kemampuan menulis puisi dikategorikan pada kemampuan baik, cukup dan kurang. Hasil kemampuan menulis puisi memperoleh kategori baik dan cukup. Sedangkan kategori kurang tidak ditemukan setelah mendapatkan perlakuan model sinektik.

Tanggapan siswa dan guru sangat positif terhadap pembelajaran model sinektik berorientasi berpikir imajinatif dalam menulis puisi adalah siswa mampu mencurahkan ide atau gagasan dari perasaan dan pikiran ke dalam tulisan puisi dengan melihat, mendengar, dan merasakan keadaan yang sebenarnya. Meskipun tadinya siswa kesulitan dalam menulis puisi, namun guru memberi penjelasan secara rinci langkah-langkah pembelajaran menulis puisi untuk saling berbagi dalam kelompok mendiskusikan menulis puisi yang tepat. Sedangkan guru mampu memicu dan mengembangkan kreativitas berpikir dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi. Sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar dan proses pembelajaran yang bermakna sesuai dengan tahapan model sinektik.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Saran guru
  - a. sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran menulis puisi di sekolah, guru hendaknya dapat menguasai dan mengaplikasikan unsur-unsur model pembelajaran pada setiap penerapan model sinektik dengan baik dan utuh.
  - b. guru harus menjadi fasilitator bagi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sinektik.
  - c. guru hendaknya dapat mengembangkan model sinektik berorientasi berpikir imajinatif dalam pembelajaran menulis puisi, karena model sinektik mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, ekspresi kreatif, empati dan wawasan dalam hubungan sosial.
  - d. terbuka kemungkinan bagi guru untuk mencoba memodifikasi dan menggabungkan model sinektik dengan model/strategi/media/teknik lain yang dianggap tepat dan relevan untuk diterapkan. Melalui upaya tersebut dapat memungkinkan kesulitan-kesulitan yang terjadi dapat teratasi sesuai dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis puisi.
  - e. untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam proses pembelajaran menulis puisi melalui model sinektik, guru hendaknya lebih banyak memberikan waktu, kesempatan berpikir dan diskusi agar lebih efektif dan meningkat proses dan hasil pembelajaran.
  - f. guru harus mengontrol cara kerja siswa dan siap menjawab pertanyaan baik dari guru kepada siswa maupun sebaliknya atau teman pasangannya.
2. Saran siswa
  - a. perlunya meningkatkan hubungan yang terjalin dengan erat antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang lain dalam melakukan pembelajaran menulis puisi.
  - b. perlunya kesiapan siswa untuk menerima informasi baru dan aktivitas mental baru untuk dipahami dan diterapkan dalam menulis puisi.

- c. perlunya saling membantu antar siswa dalam menemukan cara berpikir baru dalam menulis puisi.
3. Saran lembaga
  - a. perlunya fasilitas dan perangkat lain dari lembaga dalam merancang dan menerapkan model sinektik.
  - b. perlunya memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru untuk melaksanakan model sinektik dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran dan meningkatkan profesionalismenya.
  - c. perlunya sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan dan mengembangkan berpikir kreatif, baik pada diri siswa maupun pada guru dalam pembelajaran menulis puisi.
  - d. perlunya model sinektik dijadikan salah satu model pembelajaran yang relevan dengan permasalahan yang dialami oleh siswa sehingga dapat menggiring siswa pada pembelajaran menulis puisi berorientasi berpikir imajinatif serta terlibat secara psikologis dengan tulisan yang sedang dibuatnya.
  - e. sekolah hendaknya dapat mengembangkan kejelasan pengertian dan internalisasi pada diri siswa tentang materi baru, dan dapat mengembangkan berpikir kreatif, baik pada diri siswa maupun guru.
4. Saran peneliti lain
  - a. dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model sinektik, para peneliti disarankan untuk melakukan penelitian pembelajaran menulis puisi dengan waktu yang cukup memadai dengan pertemuan penelitian lebih dari dua kali, hal ini dimaksudkan untuk lebih akurat dalam memperoleh data.
  - b. strategi model pembelajaran sinektik yang digunakan oleh peneliti adalah “melazimkan terhadap sesuatu yang masih asing”, para peneliti yang lain disarankan untuk melakukan penelitian model sinektik dengan strategi “menciptakan sesuatu yang baru” dalam pembelajaran menulis puisi. Strategi ini terbukti dalam penelitian yang lain mampu mengembangkan, memicu dan meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam menulis puisi.

- c. model sinektik dapat juga diterapkan dalam materi yang lain selain menulis puisi sesuai dengan sintaks model sinektik.

